

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan pada bab I sampai bab terakhir dari hasil penelitian ini peneliti bisa sampaikan kesimpulan ialah :

1. Nilai – nilai pendidikan yang diperoleh anggota jamaah tarekat Asy – Syahadatain dalam praktek ketasawufan ialah akhlak kepada Allah dan Rosul-Nya meliputi taat kepada Allah, zikir dan mengikuti sunnah Rosulullah serta akhlak terhadap sesama manusia yaitu menjunjung rasa toleransi serta musyawarah, akhlak terhadap diri sendiri yaitu meliputi sabar, jujur dan amanah.
2. Faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan dalam penerapan nilai – nilai pendidikan akhlak dalam praktek ketasawufan oleh jamaah tarekat Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen, Demak ialah sebagai berikut :
  - a. Faktor pendukungnya yaitu:

- 1) Mayoritas warga masyarakat Bantengmati beragama islam

Penduduk desa Bantengmati mayoritas beragama islam ini merupakan salah satu dukungan dari warga sehingga masyarakat Bantengmati mudah menerima tarekat Asy – Syahadatain.

- 2) Sikap toleransi dan fleksibel dari pimpinan jamaah Asy – Syahadatain yaitu bapak kyai Ahmad Yasin.

Tidak adanya unsur paksaan dari pimpinan memberikan dampak positif bagi jamaah Asy – Syahadatain, dengan sikap toleransi maka akan menimbulkan kerukunan sehingga menarik warga untuk menilai bahwa jamaah Asy – Syahadatain cinta perdamaian.

- 3) Kesadaran dari masyarakat desa Bantengmati kecamatan Mijen kabupaten Demak

Asy – Syahadatain yang dikenal dengan golongan putihan memiliki kesan bersih dari sebutan masyarakat Bantengmati, dari kesadaran masyarakat tentang kehidupan diakhirat maka masyarakat memiliki

kesadaran untuk menambah keimanan dalam beragama dengan cara mengikuti jamaah Asy – Syahadatain.

b. Faktor penghambatnya yaitu:

Cara zikir dan pakaian yang berbeda, zikir yang dilakukan tarekat Asy – Syahadatain memang berbeda dengan zikir pada umumnya yaitu ada goyang – goyangnya pada zikir jamaah Asy – Syahadatain, maka sebagian warga yang tahu pertama kali akan merasa aneh dengan hal tersebut.

## B. Saran

Peneliti telah menemukan hal yang baru yaitu nilai – nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada praktek ketasawufan studi kasus jamaah tarekat Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen, Demak bahwa nilai – nilai pendidikan akhlak yang diperoleh anggota jamaah meliputi akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada sesama manusia. Oleh karena itu peneliti berharap supaya peneliti yang akan datang dapat memperluas tentang nilai – nilai pendidikan akhlak yang bisa diperoleh pada sebuah organisasi ketasawufan. Maka dari itu penulis memberi sebuah saran untuk peneliti selanjutnya supaya melanjutkan riset ini agar lebih berkembang, dengan adanya penelitian baru pada organisasi lain akan menambah wawasan luas. Peneliti percaya bahwa nilai – nilai pendidikan akhlak bisa diperoleh dimana saja asalkan memberi kontribusi yang merubah karakter sehingga memiliki martabat budi pekerti yang luhur.

## C. Penutup

Akhir kata penulis ucapkan semoga adanya penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi wawasan baru. Tak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada bapak Ahmad Yasin sebagai ketua pimpinan tarekat Asy – Syahadatain di desa Bantengmati kecamatan Mijen, Demak yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian. Selanjutnya kepada kedua pembimbing penulis yaitu bapak Dr. Moh. Rosyid, S.Ag., M. Pd. Dan bapak Dany Miftah M. Nur, M. Pd., telah membimbing penulis sampai selesainya penelitian ini. Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.